

## **Pengembangan Media Pembelajaran *Structure and Written Expression* TOEFL untuk Lembaga Kajian Dialektika**

**Prihatin Puji Astuti<sup>1)</sup>, Ria Antika<sup>2)</sup>, Adissa Putri<sup>3)</sup>**

Universitas Pamulang

<sup>1)</sup>dosen01119@unpam.ac.id, <sup>2)</sup>dosen01053@unpam.ac.id, <sup>3)</sup>adissaputrii@gmail.com

Artikel disubmit 18 Juni 2024. Artikel di review 18 Desember 2024 .Artikel diterima 31 Desember 2024

### **Abstrak**

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan salah satu pilar penting dari tridarma perguruan tinggi yang fokus pada penerapan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh perguruan tinggi untuk kepentingan masyarakat luas. Pengabdian kepada masyarakat dapat dilakukan dalam kegiatan yang bertujuan untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dalam bentuk penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang dimiliki oleh perguruan tinggi.

Pada kesempatan ini, prodi Sastra Inggris Universitas Pamulang yang diwakili oleh beberapa dosen dan mahasiswa melakukan PkM berupa kegiatan pembuatan media pembelajaran untuk Lembaga Kajian Dialektika. Salah satu kajian ilmu yang dibahas di Dialektika adalah pembelajaran TOEFL yang difokuskan pada pembelajaran *Structure and Written Expression* (SWE) dalam Bahasa Inggris.

Dalam proses pembelajaran, media pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran dengan membantu siswa memvisualisasikan konsep yang abstrak atau kompleks menjadi lebih konkret dan mudah dipahami. Salah satu contoh media pembelajaran yang penting dalam persiapan menghadapi ujian TOEFL adalah presentasi PowerPoint (PPT).

Metode yang digunakan dalam PkM ini adalah *action research* (Penelitian tindakan) yang terdiri dari 4 (empat) langkah, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi, dan evaluasi. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran seperti PPT menjadi sangat penting dalam membantu siswa memahami materi TOEFL dengan lebih efektif.

**Kata Kunci:** Lembaga Kajian Dialektika, TOEFL, Media Ajar, PowerPoint

### **Abstract**

*Community Service (PkM) is one of the important pillars of the tridarma of higher education that focuses on the application of knowledge and skills possessed by higher education for the benefit of the wider community. Community service can be carried out in activities that aim to make a positive contribution to society in the form of the application of science, technology and art owned by universities.*

*On this occasion, Pamulang University English Literature study program represented by several lecturers and students conducted PkM in the form of learning media making activities for the Dialectics Study Institute. One of the studies discussed in Dialektika is TOEFL learning which is focused on learning Structure and Written Expression (SWE) in English.*

*In the learning process, learning media has an important role in improving the effectiveness and efficiency of learning by helping students visualize abstract or complex concepts to be more concrete and easy to understand. One example of learning media that is important in preparing for the TOEFL exam is a PowerPoint presentation (PPT).*

*The method used in this PkM is action research which consists of 4 (four) steps, namely: planning, action, observation, and evaluation. Thus, the use of learning media such as PPT becomes very important in helping students understand TOEFL material more effectively.*

**Keywords:** *Institute for Dialectical Studies, TOEFL, Teaching Media, PowerPoint*

## PENDAHULUAN

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan elemen dari Tri harma Perguruan Tinggi yang mencakup salah satu kewajiban dosen untuk berkontribusi bagi bangsa dan negara. Dengan adanya PkM, diharapkan bahwa kegiatan tersebut dapat menjadi kegiatan berkesinambungan untuk membantu masyarakat dalam menangani permasalahan yang mereka hadapi. Melalui PkM, para dosen dan mahasiswa dapat bersama-sama mengaplikasikan ilmunya dan berkontribusi secara langsung untuk membantu masyarakat di lingkungan sekitar. Dalam pelaksanaan PkM kali ini, beberapa dosen dan mahasiswa Sastra Inggris Universitas Pamulang bersama-sama melakukan kegiatan di Lembaga Kajian dialektika yang merupakan Lembaga non-profit yang mewadahi kegiatan mahasiswa untuk berdiskusi dan pengembangan pengetahuan dan informasi di bidang Pendidikan, sosial dan keagamaan. Judul PKM kali ini adalah “Pengembangan media pembelajaran *Structure and Written Expression TOEFL* untuk Lembaga Kajian Dialektika.”

Lembaga kajian dialektika didirikan oleh Muhammad Khutub, S.H.I, M.H.. Dialektika Institute adalah suatu Lembaga yang didirikan sebagai salah satu upaya untuk membangun gerakan literasi kebudayaan, meneguhkan toleransi beragama dan memperkokoh demokrasi di Indonesia. Dialektika menawarkan gagasan multikultural mengenai budaya, agama dan demokrasi dengan penekanan pada dialog keterbukaan untuk menjunjung tinggi nilai-nilai kesetaraan, keadilan dan pluralisme.

Sebagai Lembaga kajian yang ingin memberikan manfaat yang lebih banyak kepada masyarakat dan anggotanya, dalam hal ini adalah pengembangan ilmu pengetahuan yang di dalamnya termasuk penguasaan bahasa Inggris. Salah satu dari kemampuan bahasa Inggris yang ingin di ajarkan adalah Penguasaan TOEFL. Oleh karenanya sarana, materi, bahan ajar dan juga media pembelajaran TOEFL akan sangat di perlukan di Lembaga Kajian Dialektika ini.

Selain itu, media pembelajaran TOEFL juga dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik. Dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik dan interaktif, peserta didik akan lebih termotivasi untuk belajar dan mengembangkan kemampuan berbahasa Inggris mereka. Media

pembelajaran juga dapat memperkaya pengalaman belajar peserta didik melalui penggunaan berbagai sumber daya seperti video presentasi, simulasi tes, dan latihan interaktif. Hamalik (dalam Wahyuningtyas, 2020, hal.24) mengemukakan bahwa pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, serta membangkitkan motivasi bagi peserta didik dalam proses belajar mengajar.

Lebih lanjut, media pembelajaran TOEFL juga dapat membantu memperluas jangkauan Lembaga Kajian Dialektika dalam memberikan manfaat kepada masyarakat. Dengan menggunakan media digital, materi-materi pembelajaran TOEFL dapat diakses secara online oleh siapa pun, di mana pun, dan kapan pun. Hal ini akan memungkinkan Lembaga Kajian Dialektika untuk menyebarkan ilmu dan pengetahuan kepada masyarakat yang lebih luas, baik di tingkat lokal maupun internasional.

Memahami dan mengerjakan TOEFL adalah hal yang sangat penting dalam konteks pendidikan dan karier bagi banyak orang. Seperti kita ketahui bahwa memiliki kemampuan berbahasa Inggris sangat penting sekali di jaman sekarang. Kemampuan berbahasa Inggris yang baik memiliki peran yang sangat penting dalam era globalisasi saat ini. Salah satu cara untuk mengukur kemampuan bahasa Inggris seseorang adalah melalui ujian TOEFL (Test of English as a Foreign Language). TOEFL merupakan standar internasional yang diakui secara luas untuk mengukur kemampuan berbahasa Inggris seseorang, baik dalam membaca, mendengarkan, menulis, maupun berbicara.

Sehingga memiliki kemampuan untuk memahami dan mengerjakan TOEFL tidak dapat diabaikan. Bagi siswa yang ingin melanjutkan studi ke luar negeri, TOEFL sering kali menjadi syarat masuk untuk universitas di negara-negara berbahasa Inggris. Hasil TOEFL yang baik dapat membuka pintu untuk mendapatkan beasiswa atau program pertukaran siswa di luar negeri, yang akan memberikan pengalaman belajar dan berkembang secara akademis dan pribadi yang tak ternilai harganya.

TOEFL (Test of English as a Foreign Language) adalah ujian standar yang mengukur kemampuan bahasa Inggris seseorang dalam berbagai konteks. Terdapat empat bagian utama dalam ujian TOEFL, masing-masing dengan fokus pada kemampuan berbahasa Inggris yang berbeda (Philips, 2001) yaitu:

**1. Listening (Pemahaman Mendengarkan):**

Bagian ini menguji kemampuan peserta dalam memahami percakapan dan monolog yang disampaikan dalam bahasa Inggris. Tujuan dari bagian ini adalah untuk mengukur kemampuan peserta dalam memahami informasi yang disampaikan secara lisan dalam berbagai konteks, seperti akademis atau sosial.

**2. Structure and Written Expression (Struktur dan Ekspresi Tertulis):**

Bagian ini menguji pemahaman peserta tentang tata bahasa dan penggunaan kata-kata dalam konteks tertulis. Tujuan dari bagian ini adalah untuk mengukur pemahaman peserta tentang struktur tata bahasa dan kemampuan mereka dalam menulis kalimat yang benar dan sesuai dengan konteksnya.

### **3. Reading (Pemahaman Membaca):**

Bagian ini menguji kemampuan peserta dalam memahami teks tertulis dalam bahasa Inggris. Pertanyaan-pertanyaan ini dapat menguji pemahaman umum, detail spesifik, atau tujuan dari teks bacaan tersebut. Tujuan dari bagian ini adalah untuk mengukur kemampuan peserta dalam memahami teks tertulis dalam berbagai konteks akademis.

### **4. Writing (Menulis):**

Bagian ini menguji kemampuan peserta dalam menulis esai dalam bahasa Inggris. Tujuan dari bagian ini adalah untuk mengukur kemampuan peserta dalam menyampaikan ide-ide secara tertulis, struktur esai dengan baik, dan menggunakan bahasa yang tepat dan efektif.

Dengan demikian, ujian TOEFL mencakup berbagai aspek kemampuan berbahasa Inggris, mulai dari mendengarkan, membaca, menulis, hingga memahami struktur dan tata bahasa, yang penting bagi mereka yang ingin melanjutkan studi atau bekerja di lingkungan internasional

Untuk dapat memahami materi TOEFL dengan mudah maka diperlukan media pembelajaran. Media pembelajaran adalah alat atau sarana yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan informasi, memfasilitasi pemahaman, dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Media pembelajaran ini perlu dikuasai oleh guru, sehingga mereka dapat menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik secara baik, berdaya guna dan berhasil guna (Asnawir, 2002, hal.18)

Media pembelajaran dapat berupa berbagai bentuk, mulai dari materi cetak hingga teknologi canggih, yang dirancang untuk mendukung proses pembelajaran di kelas atau di luar kelas. Dengan adanya media pembelajaran, guru dapat mengalihkan perhatian siswa, agar tidak cepat bosan dan jenuh dalam proses belajar mengajar. (Zaini, 2017, hal. 2) Contoh media pembelajaran meliputi: buku text, white board, video pembelajaran, ppt, Multimedia interaktif: Multimedia interaktif mencakup berbagai jenis media, seperti perangkat lunak komputer, aplikasi ponsel pintar, atau situs web pembelajaran yang dirancang untuk menyajikan informasi dengan cara yang interaktif dan menarik.

Levie dan Lentz (dalam Azhar Arsyad, 2018) mengemukakan empat fungsi media pengajaran, khususnya media visual, antara lain: fungsi Atensi, fungsi Afektif, fungsi kognitif, fungsi kompensatoris. Selanjutnya, Arsyad (2018) menambahkan bahwa media visual akan memberikan

konteks untuk memahami teks dan membantu peserta didik yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya Kembali.

Salah satu dari media pembelajaran yang sering di pakai untuk memudahkan para pendidik dalam menyampaikan materi adalah Presentasi Power Point atau PPT. PPT adalah singkatan dari Power Point, yang merupakan salah satu perangkat lunak presentasi yang paling populer yang dikembangkan oleh perusahaan Microsoft. PowerPoint digunakan untuk membuat presentasi yang terdiri dari serangkaian slide, di mana setiap slide dapat berisi teks, gambar, grafik, animasi, atau elemen multimedia lainnya.

Dengan PowerPoint, pengguna dapat membuat presentasi yang menarik dan interaktif untuk berbagai keperluan, termasuk presentasi bisnis, presentasi akademis, pelatihan, seminar, atau pembelajaran. Perangkat lunak ini menawarkan berbagai fitur dan alat untuk membuat dan mengedit slide presentasi, termasuk berbagai tema dan template, transisi slide, animasi, dan pengaturan desain.

PowerPoint memungkinkan pengguna untuk menyusun informasi dengan cara yang terstruktur dan menarik, serta memungkinkan pengguna untuk mempresentasikan materi dengan cara yang visual dan efektif. Selain itu, PowerPoint juga menyediakan berbagai fitur untuk mempermudah berbagi dan menyimpan presentasi, seperti opsi untuk menyimpan presentasi dalam berbagai format file yang dapat diakses oleh berbagai perangkat.

## TUJUAN DAN RUMUSAN

Tujuan dari PkM ini adalah membuat media pembelajaran untuk Lembaga Kajian Dialektika untuk materi Structure dan Written Expression (SWE) TOEFL dalam bentuk PowerPoint. Hal tersebut dimaksudkan agar mempermudah siswa memahami materi tersebut dan dapat meningkatkan kemampuan skill SWE mereka dalam tes TOEFL.

Beberapa masalah yang dihadapi oleh mitra antara lain:

1. Siswa seringkali mengalami kendala dalam menganalisa susunan kalimat dalam Bahasa Inggris beserta tensesnya.
2. Bahan ajar yang kurang menarik dan kurang jelas seringkali menjadi kendala dalam pembelajaran.
3. Isi materi PowerPoint yang terlalu banyak paragraf juga menjadi kendala dalam memahami materi sehingga siswa tidak dapat fokus ke poin skill yang harus dipahami.

## METODE PELAKSANAAN

Kelompok Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) kami mengembangkan seperangkat metode untuk pelaksanaan PkM yang diharapkan dapat mencapai tujuan-tujuan kegiatan. Bagian ini menjelaskan tentang bagaimana melaksanakan kegiatan PkM kelompok ini yang berjudul: “Pengembangan Media Pembelajaran *Structure and Written Expression* TOEFL untuk Lembaga Kajian Dialektika”.

Kegiatan PkM ini dilaksanakan dalam bentuk pembuatan Powerpoint materi *Structure and Written Expression* TOEFL selama Satu minggu yakni dimulai pada hari Senin tanggal 7 April sampai 15 April 2024. Bentuk rancangan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dilaksanakan dengan cara mengadopsi atau menggunakan langkah-langkah action research (penelitian tindakan) yang terdiri dari 4 (empat) tahapan, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi dan evaluasi/refleksi.

### 1. Tahap Perencanaan

Tahapan ini berupa rangkaian persiapan yang perlu dilakukan dalam pelaksanaan pengabdian bagi mitra PkM. Beberapa hal yang perlu dipersiapkan dalam tahap ini antara lain: a) Survey mitra, b) Penentuan materi, c) Pembagian tugas pengabdian, d) Penentuan Timeline, dan e) Persiapan akhir.

### 2. Tahap Tindakan

Tahapan kedua ini adalah dilakukan dengan pembuatan Powerpoint (PPT) secara menarik oleh mahasiswa tim pengabdian dengan template yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Sebelumnya, jobdesk atau tugas antara dosen dan mahasiswa pengabdian sudah dibagi dengan jelas.

### 3. Tahap Observasi

Pada tahapan ini, dosen pengabdian mengamati secara langsung pembuatan Powerpoint oleh mahasiswa dengan menggunakan catatan-catatan sebagai instrumennya.

### 4. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi sangat dibutuhkan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan kegiatan PkM sebagai bahan referensi untuk kegiatan-kegiatan selanjutnya.

Pada tahap perencanaan, tim pengabdian melakukan survey mitra dengan cara komunikasi langsung dengan pengurus Dialektika. Diskusi dalam pelaksanaan survey tersebut salah satunya berisi tentang kebutuhan bahan pembelajaran berupa Powerpoint untuk tes TOEFL yang diungkapkan oleh mitra. Setelah mendapatkan kejelasan informasi, tim pengabdian melakukan diskusi lanjutan untuk memantapkan perencanaan PkM. Pada diskusi lanjutan pertama, kedua dosen pengabdian berdiskusi secara langsung dengan membahas dan memastikan materi inti yang

akan dilakukan. Kemudian, diskusi lanjutan dilakukan oleh semua tim pengabdian yang berisi para dosen dan mahasiswa Sastra Inggris Unpam melalui GoogleMeet untuk membahas kegiatan secara lebih detail termasuk di dalamnya tentang penentuan materi, pembagian tugas sesuai topik, pembahasan timeline, dan persiapan-persiapan lainnya sebelum proses pembuatan Powerpoint.

Pada tahap tindakan, terdapat dua pembagian kegiatan yang dilakukan, yaitu kegiatan pertama tentang bimbingan dari dosen ke mahasiswa sastra Inggris Unpam dan kegiatan kedua tentang pembuatan Powerpoint yang menarik oleh mahasiswa. Masing-masing mahasiswa fokus membahas enam skills dalam materi TOEFL bagian *Structure and Written Expression*. Powerpoint haruslah menarik dengan berisi beberapa unsur seperti tulisan yang jelas dan menarik, gambar, grafik, maupun diagram yang mudah dimengerti.

Pada tahap observasi, dosen terus memantau pembuatan Powerpoint oleh mahasiswa dengan menggunakan catatan-catatan sebagai instrumennya. Tahapan ini dilakukan dosen dengan berkomunikasi dengan mahasiswa melalui WhatsApp Group atau bahkan melalui personal chat.

Tahapan terakhir pada kegiatan ini adalah tahap evaluasi. Tahap evaluasi dilaksanakan tepat setelah pelaksanaan pelatihan selesai. Hal ini bertujuan untuk mengetahui keberhasilan kegiatan pengabdian yang sudah dijalankan dan sekaligus membahas rencana pengabdian berikutnya. Berdasarkan kesepakatan dengan pihak mitra, pengabdian kelompok pengabdian terhadap mitra tidak hanya berhenti saat itu saja namun akan dilaksanakan beberapa kali selanjutnya. Maka tahap evaluasi sangat dibutuhkan untuk perbaikan di masa mendatang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Kegiatan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) kali ini dilakukan pada tanggal 1 hingga 15 April 2024 dengan tujuan untuk mengembangkan media pembelajaran Structure and Written Expression TOEFL khusus untuk lembaga Lembaga Kajian Dialektika. Tim PKM ini terdiri dari 2 orang dosen dan beberapa mahasiswa dari Program Studi Sastra Inggris Universitas Pamulang. Kegiatan dibagi dalam 3 sesi pelaksanaan, yaitu:

#### a. Pra Kegiatan (Pre activity)

Rangkaian kegiatan PkM ini diawali dengan pendataan dan pemilihan mahasiswa untuk menjadi anggota PkM. Setelah itu, Ibu Prihatin Puji Astuti selaku ketua PkM membuat WhatsApp Group untuk mempermudah koordinasi pelaksanaan PkM dengan semua anggota. Setelah semua anggota terkumpul, masing-masing saling memperkenalkan diri dan membuat

kesepakatan untuk pelaksanaan rapat sebelum menuju ke kegiatan inti. Demi efisiensi waktu rapat, semua anggota sepakat melakukan rapat melalui Google Meet pada hari Rabu tanggal 3 April 2024 jam 20.00.

Rapat yang dipimpin oleh ketua PkM menghasilkan beberapa poin, yaitu penjelasan secara rinci tentang topik PkM hingga pembagian tugas semua anggota. Anggota PkM juga memberikan masukan terkait pelaksanaan PkM ini dan juga penentuan template PPT yang digunakan. Dalam *Structure and Written Structure* terdapat 30 skills yang kemudian dibagi oleh 10 anggota, sehingga masing-masing anggota mengerjakan 3 skills dengan deadline pengerjaan pada 20 April 2024. Detail pembagian tugas dalam pembuatan PPT adalah sebagai berikut: Skill 1-3: Sifa, Skill 4-6: Adissa, Skill 7-9: Ningsi, Skill 10-12: Yohanes, Skill 13-15: Kenny, Skill 16-18: Hekza, Skill 19-21: Fadil, Skill 22-24: Reza, Skill 25-27: Alif, dan Skill 28-30: Elicia.

b. Kegiatan inti ( main activity)

Tahapan kedua adalah kegiatan inti, yaitu proses pembuatan PPT oleh anggota/mahasiswa. Setelah pembagian tugas yang dijabarkan di tahap sebelumnya, pada tahapan ini para anggota diberi waktu selama 17 hari untuk menyelesaikan pembuatan materi PPT. Template PPT sudah ditentukan sebelumnya sehingga anggota lain dapat menyesuaikan membuat PPT dengan template tersebut agar semua seragam.

Dalam *Structure and Written Structure* terdapat 30 skills dimana masing-masing skill terdiri dari 4 slides berisikan 1 slide berisi judul skill dan explanation atau penjelasan dan 3 slides berisikan exercise atau latihan. Slide Penjelasan berisi definisi atau pengertian dari sebuah skill, formula, beserta contohnya. Kemudian pada slide Exercise terdapat 2 macam soal latihan berbeda. Exercise bentuk pertama berupa mengisi C (correct) atau IC (Incorrect) sebanyak 5 soal. Sementara untuk Exercise bentuk kedua berupa 5 soal multiple choices memilih jawaban A, B, C, atau D.

c. Kegiatan akhir /Post activity

Setelah semua anggota menyelesaikan tugas masing-masing, yaitu pembuatan materi dalam bentuk PPT sesuai pembagian skill, para dosen mengecek hasil materi yang dibuat dan mencatat beberapa poin untuk masukan. Poin-poin tersebut mencakup beberapa kekurangan dalam materi yang sudah dibuat sehingga agar dapat direvisi. Setelah itu, Ketua PkM menjadwalkan kembali Google Meeting untuk evaluasi pembuatan materi PPT. Ketua PkM memberikan deadline beberapa hari agar anggota dapat menyelesaikan materi sesuai dengan catatan yang diberikan hingga materi PPT *Structure and Written Expression* selesai dikerjakan.

## Pembahasan

Fokus PkM ini adalah Pengembangan media pembelajaran *Structure and Written Expression TOEFL* untuk Lembaga Kajian Dialektika dalam bentuk materi PowerPoint (PPT). Terdapat 30 skills yang dipersiapkan dan dijabarkan secara singkat dan jelas. Beberapa topik tersebut ditunjukkan seperti pada gambar 1 berikut.



Gambar 1. Contoh materi PPT

Pada gambar 1 di atas, template desain PowerPoint yang digunakan menggunakan kombinasi warna pastel sebagai latarbelakang dan pemilihan warna yang jelas untuk tulisan. Kombinasi warna yang harmonis dalam PPT ini membuat mata lebih nyaman dalam membaca setiap poin yang dijabarkan. Tim PkM berusaha tidak menggunakan terlalu banyak warna cerah dan latarbelakang yang ramai agar tidak mengganggu perhatian siswa dalam memahami materi. Selain itu, beberapa gambar sederhana yang sesuai dengan topik dipilih agar slide semakin menarik.

Agar materi lebih rapih, Tim PkM ini memilih jenis font Calibri dalam semua slide PPT, namun ada perbedaan di bagian ukuran font untuk judul, sub judul, dan konten slide. Judul topik/ skill menggunakan huruf besar dan tebal/ bold untuk memperjelas fokus dari inti topik. Untuk formula dari tiap-tiap skill diperjelas dengan bold dan ditambahkan objek berupa bentuk kotak atau tabel.

Structure and written expression dalam TOEFL sering kali sangat menantang dan menjadi masalah bagi para peserta tes (Tanihardjo 2016, 22). Pada sesi ini, para peserta harus

mampu menganalisa banyak problem grammar atau structure dan berusaha menentukan jawaban terbaik.

Beberapa topik yang dipelajari dalam Structure and written expression (SWE) dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1. Topik dalam SWE

No	Topik	Penjelasan	Formula	Contoh
1	Be sure the sentence has a Subject and Verb	The subject is the person or thing that performs the action. The verb is the action or state that is being performed by the subject.	Subject + Verb	<b>Traffic was</b> backed up for miles on the freeway.
2	Be careful of Object of Preposition	An object of a preposition is a noun, pronoun that comes after the preposition, such as in, on, at, by, of, behind, and so on.	Subject + Verb + Preposition + Object	After his <b>exams</b> Tom will take a trip by <b>boat</b> .
3	Be careful with Appositive	Appositive is a noun that comes before or after another noun and set off with comma. The appositive can not be the subject.	Subject, + Appositive, + Verb or Appositive, + Subject + Verb	My dog, <b>a golden retriever named Max</b> , is very friendly.
4	Be careful of Present Participles	A present participle is a verb form that takes the -ing if it is preceded by 'to be,' but the present participle can also function as an adjective if its form is not accompanied by 'to be'.	Verb: Subject + To be + Verb -ing  Adjective: Subject + Verb -ing	The children are <b>playing</b> in the park. The <b>playing</b> children are having fun.

Untuk isi materi PowerPoint, tiap-tiap skill dibatasi sebanyak 4 slides, yang terdiri dari 1 atau 2 slide berisi topik, penjelasan, formula, dan contoh dalam kalimat dan slide 2 – 4 atau 3 – 4 berisi latihan soal yang dibagi menjadi 2 macam soal. Tipe soal yang pertama adalah Correct ( C ) dan IC (Incorrect). Dalam soal tipe pertama ini, siswa diberikan 5 soal kalimat dimana diantara kelima kalimat tersebut ada beberapa yang memiliki struktur benar dan ada beberapa yang salah. Para siswa diminta menganalisa masing-masing kalimat dengan teliti sebelum memilih jawaban yang tepat.



Gambar 2. Contoh Penjelasan dan Latihan Skill 1

Menurut Nurhayati & Nehe (2016), beberapa pertanyaan dalam Structure and written expression (SWE) adalah soal-soal tentang subject-verb agreement. Subject dan Verb adalah dua komponen penting dalam kalimat. Contohnya, dalam skill 1 tentang Subject + Verb, siswa diberikan penjelasan tentang pengertian subject dan verb beserta contoh dan formula dalam kalimat. Setelah itu, dalam soal latihan, siswa diminta untuk menemukan subject dan

verb kalimat dan menganalisa apakah subject dan verb dalam kalimat sudah betul dengan menulis jawaban C ( correct ) atau salah dengan menulis IC (incorrect).

Contoh:

\_\_\_ *The box can be opened only with a special screwdriver.*

Dengan soal seperti di atas, siswa dapat memberi tanda pada kata/ frasa “*The box*” sebagai subject dan modal “*can*” sebagai verb. Secara keseluruhan, kalimat tersebut memiliki struktur yang tepat sehingga siswa dapat menulis “C “ di bagian yang kosong.

Selain itu, tipe soal kedua berisikan 5 soal berbentuk *multiple choices* atau pilihan ganda. Dalam soal di PPT, terdapat 5 kalimat berbeda yang belum lengkap. Siswa diminta meelengkapi kalimat tersebut dengan 4 macam pilihan kata berupa subject maupun verb.

Contoh:

*The North Platte River \_\_\_ from Wyoming into Nebraska.*

- a. *It flowed*
- b. *Flows*
- c. *Flowing*
- d. *With flowing water*

Dalam contoh soal di atas, siswa harus menganalisa struktur kalimat dan mencari bagian yang hilang dari unsur tersebut. Seperti yang dijelaskan dalam materi PPT, kalimat terdiri dari minimal satu subject berupa noun / kata benda dan satu verb/ kata kerja. Dalam kalimat tersebut, subject dari kalimat adalah “*The North Platte River*” karena mengacu ke nama sebuah sungai. Unsur yang perlu dicari adalah verb/ kata kerja dimana siswa harus memilih verb yang tepat yang diberikan dalam pilihan jawaban.

Pilihan A adalah jawaban yang kurang tepat karena “*It flowed*” memiliki subject pronoun “*It*” dan verb “*flowed*”. Jawaban A merupakan jawaban yang salah karena ketika dimasukkan ke dalam kalimat maka akan memiliki double subject. Jawaban D adalah jawaban yang salah karena jawaban tersebut tidak memiliki verb. Sementara jawaban yang benar adalah jawaban B yaitu verb “*flows*” karena verb tersebut sesuai dengan subject singular dan tense dalam bentuk simple present tense. Maka dari itu, siswa diharapkan dapat memilih jawaban B untuk soal ini.

Selain tentang Subject + Verb, menurut Philips (2001), beberapa structure seperti objects of preposition, appositives, and participles, mungkin sekali membuat peserta bingung dalam meletakkan subject dan verb karena masing-masing dari strukturnya mirip seperti subject atau verb.

## **SIMPULAN**

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh tim dosen dan Mahasiswa dari Prodi Sastra Inggris Universitas Pamulang fokus pada pembuatan media pembelajaran *Structure and Written Expression (SWE) TOEFL* untuk Lembaga Kajian Dialektika. PkM ini berjalan lancar dan tepat waktu sesuai dengan timeline yang ditentukan. Setiap anggota PkM terlibat secara aktif mulai dari persiapan hingga tahap evaluasi.

Terdapat beberapa poin penting yang dihasilkan dari PkM ini. Pertama, tujuan dari pembuatan bahan ajar materi SWE dengan menggunakan PowerPoint adalah untuk membantu siswa memahami konsep-konsep tata bahasa yang kompleks seperti subject-verb agreement, object of preposition, appositives, participles dan skills lainnya. Pendekatan pembelajaran ini dilakukan dengan memberikan penjelasan yang jelas, contoh yang konkret, dan latihan soal yang memungkinkan siswa untuk menguji pemahaman mereka secara langsung.

Kedua, Tim PkM menggunakan PowerPoint dengan template desain yang memperhatikan kombinasi warna yang nyaman untuk mata dan penekanan pada kesederhanaan, tanpa mengganggu perhatian atau fokus siswa. Tim PkM juga memberikan tambahan gambar atau object sederhana dan secukupnya yang menunjang isi PPT.

Ketiga, materi PowerPoint terstruktur dengan baik, membatasi setiap skill tata bahasa menjadi empat slide yang berisi penjelasan topik, formula, contoh kalimat, dan latihan soal. Latihan soal dibagi menjadi dua tipe: Correct (C) untuk menganalisis kalimat yang benar dan IC (Incorrect) untuk mengidentifikasi kesalahan dalam kalimat, serta soal dalam bentuk pilihan ganda (A, B, C, dan D).

## **SARAN**

Untuk membantu siswa dalam memahami tata bahasa Inggris dalam *Structure and Written Expression (SWE)*, perlu dilakukan PkM lanjutan dengan lebih memperhatikan hal-hal berikut:

Pertama, Selain memasukkan latihan soal Correct (C) dan IC (Incorrect) serta pilihan ganda, PkM selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk menambahkan variasi bentuk soal

lainnya. Kedua, Untuk memperjelas konsep-konsep yang kompleks, PkM selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk menyertakan video pendek atau animasi atau berupa link video yang mengilustrasikan penggunaan grammar dalam konteks yang nyata. Hal ini dapat membantu siswa untuk lebih mudah memahami dan menginternalisasi materi. Ketiga, Untuk topik-topik yang melibatkan konsep-konsep yang lebih abstrak seperti participles atau appositives, PkM selanjutnya dapat menggunakan grafik atau diagram untuk mengilustrasikan hubungan antara berbagai elemen dalam kalimat. Terakhir, PkM dapat dilakukan untuk tipe skill yang lain misalnya *Listening* atau *Reading*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2018). Media pembelajaran. Raja Grafindo Persada
- Asnawir & Usman. (2002). Media Pembelajaran. Jakarta: Ciputat Pers
- Hamalik. (2005). Keterampilan Dasar Mengajar. Malang: Fakultas Tarbiyah.
- Khadijah. (2016). Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini. Medan: Perdana Publishing.
- Nurhayati, N & Nehe, BM. 2016. "An Analysis of Students" Strategies in Answering TOEFL". The Journal of English Language Studies, 1(1): 10-18.
- Philips, D. (2001). *Longman Complete Course for The TOEFL: Preparation for The Computer and Paper Test*. Addison-Wesley Longman. Inc
- Sanaky, H. AH. (2013) Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif. Kau-kaba.
- Tanihardjo, J. 2016. "The Analysis of Students,, English Competence in the Grammar Section in the Paper-based TOEFL: A Case Study at English Department in Bunda Mulia University". Journal of English Language and Culture, 6 (1): 19-3
- Zaini, H., & Dewi, K. (2017). Pentingnya media pembelajaran untuk anak usia dini. Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, 1(1), 81-96.